BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil wawancara mendalam yang dilakukan peneliti terhadap lima subjek dan lima significant other yang merupakan orang terdekat subjek dapat diperoleh beberapa kesimpulan yang juga telah menjawab rumusan masalah dalam penelitian ini. Diantranya adalah tentang proses forgiveness yang dilakukan subjek dan faktor-faktor yang mempengaruhinya. Dari kelima subjeki penelitian tersebut, terdapat beberapa perbedaan dan persamaan baik dari proses dan faktor forgiveness yang dilakukan.

ZN awalnya merasa benci terhadap ayahnya, karena ayahnya menikah lagi dan meningglakan dia. Ia juga sakit hati dengan perceraian tersebut. ZN juga memaki ayahnya. Namun karena nasihat yang diberikan ibunya, seiring berjalannya waktu ZN dapat berfikir bahwa apa yang ia lakukan tersebut tidak benar, dan ia juga telah memaafkan ayahya. Meskipun ayahnya yang salah, namun ZN berusaha untuklapang dada dan menerima semuanya.

HS merasa kecewa dengan ayahnya dan tertekan akibat perceraian orang tuanya. ia tertekan karena ia ditinggalkan oleh abahnya sejak kecil. Sedangkan HS merupakan anak pertama yang harus menanggung beban ibu dan kedua adiknya. Namun saat ia mondok HS mendapatkan nasihat dari yai pengasuh pondok tersebut, hingga HS berfikir bahwa semua yang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

ia alami adalah sudah menjadi takdirnya dania harus menerimanya, HS juga berusaha selalu senyum.

AS awalnya merasa orang tuanya tidak sayang padanya, AS juga menganggap hidupnya telah hancur akibat perceraian tersebut. namun setelah ia bertanya pada orang-orang disekitarnya yang lebih tua darinya AS mendapatkan nasihat sehingga ia bisa menerima perceraian tersebut dan semakin sayang sama mamanya

FZ saat ortunya cerai dia merasa tidak terima dengan semua hal itu, dia juga merasa sedih dalam lubuk hatinya. Namun FZ tidak pernah mengungkapkan apa yang ia rasakan. Seiring berjalannya waktu FZ dapat berfikir sendiri bahwa hidupnya harus terus berjalan dan tidak bisa terus-terusan bersedih.

QN merasa sakit hati karena perceraian orang tuanya. ia merasa bahwa orang tuanya tidak memikirkan masa depaannya. Ia sangat kecewa dan hal itu sempat membuatnya ingin melarikan diri dari pondok. Namun ketika ayahnya melakukan pendekatan terhadapnya QN jadi lebih menerima danberfikir positif terhadap kedua orang tuanya.

Dari kelima subjek tersebut telah melakukan Forgiveness pada salah satu orang tuanya kecuali AS yang terhadap kedua orang tuanya. Tahapan yang mereka lalui diantaranya adalah saat merasa disakit, merasa benci, melakukan usaha penyembuhan dan akhirnya berdamai dengan perasaan dan orang tuanya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Kelima subjek tersebut dapat melakukan pemaafan karena dipengaruhi oleh faktor sosial kognitif dari diri mereka sendiri. Satu dari mereka yakni QN dapat melakukan pemaafan selain karena sosial kognitif juga dipengaruhi oleh hubungan interpersonal. Sedangkan FZ dapat melakukan hal tersebut dipengaruhi oleh kepribadian pada dirinya yang cenderung cuek dan pendiam. Untuk HS, ZN dan AS lebih dipengaruhi oleh nasehat dari orang lain.

B. Saran

Sebagai akhir dari laporan penelitian ini, disampaikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Untuk semua subjek agar dapat mempertahankan perasaan positifnya dan tidak berubah meskipun apa yang ia harapkan tidak terwujud
2. Bagi peneliti selanjutnya agar lebih memperbanyak subjek penelitian dengan usia yang beragam. Serta lebih memperdalam proses wawancara dan mencari *significant other* yang tepat.
3. Bagi peneliti selanjutnya dengan variebel pertama *Forgiveness* disarankan mencari variabel ke dua yang lebih berkaitan, unik dan bermanfaat

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id